

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan prosedur atau rangkaian cara yang sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah dalam rangka melahirkan sejumlah pengetahuan.¹ Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam proses penelitian dari berbagai sumber data yang diperoleh. Menurut Plato memadukan unsur penting dari sebuah penelitian yang akan dilakukan menuju pemecahan masalah penelitian yang efektif.²

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan, maka dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³ Maka dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan *library research* yaitu membaca buku-buku dan hasil penelitian yang relevan, buku yang dibaca dapat berbentuk buku teks, ensiklopedia, dan kamus. Hasil penelitian yang dapat dibaca seperti laporan penelitian, jurnal ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

¹ Mukhtar, *Metode Praktis Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), 20.

² Ibid, 40.

³ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2016),1.

1. Sumber Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu: mencari data dari berbagai buku yang memuat Himpunan Putusan tarjih Muhammadiyah tentang Konsep Pembinaan Keluarga sakīnah dan Maqashid Syariah. Sumber data disini dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung berkenaan dari masalah. data primer, dalam penelitian ini penulis fokuskan seluruhnya pada Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah yang diterbitkan oleh Penerbit Suara Muhammadiyah, pada Bab tentang Pembinaan Keluarga Sakīnah, di halaman 413-445. Yang di dalamnya dijelaskan beberapa aspek yang diambil pada teori pembinaan keluarga sakīnah, diantaranya: Pembinaan Aspek Spiritual, Pembinaa Aspek Pedidikan, Pembinaan Aspek Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Pembinaan Aspek Ekonomi, dan Pembinaan Aspek Sosial, Hukum dan Politik.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dokumentasi, buku-buku, pengambilan data dari lapangan dan berbagai publikasi yang ada di sebuah lembaga atau di perpustakaan. Jenis data sekunder dapat berupa gambar, dokumentasi, dokumen dari apa yang kita lihat, tulisan tangan.⁴

Sedangkan data Sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah semua literatur teks book, seperti jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan buku lain yang mengkaji tentang Keluarga Sakīnah dan *Maqāṣid Syarī'ah*.

⁴ Ibid, 62.

C. Teknik Penggalan Data

Membaca dari permasalahan yang telah diketahui di awal, maka yang dapat penulis gali adalah data-data mengenai putusan tarjih tentang konsep pembinaan keluarga sakīnah menurut *maqāṣid syarī'ah*.

Teknik penggalan data yang diambil dalam studi ini adalah studi bahan pustaka yaitu menggunakan cara mengumpulkan data dengan mempelajari, membaca, dan mengutip literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan ini.

D. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pola pikir induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis . berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menurut Mathew B. Miles, yang dimana terbagi dalam 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (a) Reduksi data (*data reduction*); (b) Penyajian data (*data display*); (c) Penarikan simpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara

⁵ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriai, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, & Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 161.

sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.⁶

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian ini untuk penyajian data menggunakan model Matrix Kosep Terklaster. Keterhubungan variable dapat tampak ketika diberi penjelasan atau diberi kriteria pengklasteran. Model ini terutama untuk meringkaskan berbagai hasil penelitian dari berbagai ahli yang pokok pengertiannya berbeda.⁷

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.⁸

E. Validitas Data

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

⁶ Ibid.,63.

⁷ Ibid., 167.

⁸ Ibid., 170.